

PKM PELATIHAN BIMBINGAN MANASIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN JEMAAH DI PT QIBLATAIN SAKTI

Fitri Fadhilatul Umroh¹, Andriyana², Nur Hayeh³, Naylal Fithri⁴, Achmad Basofitrah⁵, Nur Syamsiyah⁶

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Badri Mashduqi Probolinggo^{1,2,3,4,5,6}

{fitri.fadhilatul444@gmail.com, andrianaboy@gmail.com, nurhayeh69@gmail.com,
nayla.fithri@gmail.com, achmadbasofitrah@stebibama.ac.id,
nursyamsiyah@stebibama.ac.id}

ABSTRACT

Received: 00-00-2025

Revised: 00-00-2025

Accepted: 00-00-2025

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed.

Penelitian ini membahas pelaksanaan pelatihan bimbingan manasik yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jama'ah umrah di PT Qiblatain Sakti. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam terkait rukun, syarat, dan larangan umrah, sehingga jemaah dapat melaksanakan ibadah sesuai ajaran Islam. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pelatihan terstruktur. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesiapan jama'ah umroh. Kegiatan dilaksanakan secara terorganisir, mengintegrasikan teori dan praktik, serta memberikan kesempatan untuk diskusi interaktif. Inisiatif ini berdampak positif pada perusahaan dengan meningkatkan pelayanan dan kepercayaan klien. Kesimpulannya, program pelatihan ini adalah langkah penting dalam mempromosikan pemahaman komprehensif dan pelaksanaan ibadah umroh yang efektif.

Kata kunci:

Pelatihan Bimbingan Manasik, Pengembangan Spiritual

PENDAHULUAN

Menunaikan ibadah haji atau pun umrah semata-mata bukan hanya menunaikan ibadah di masjidil haram. Akan tetapi masih memiliki prosedur yang harus yang dilakukan atau dilaksanakan dari pendaftaran, pembinaan, dan pelaksanaan. Sebagaimana g tercantum dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 mengenai penyelenggaraan ibadah haji, disebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab terhadap jemaah haji dalam memberikan pembinaan, pelayanan, pelayan, dan perlindungan dengan menyediakan fasilitas, kemudahan, keamanan, dan kenyamanan yang diperlukan oleh setiap warga negara yang menunaikan ibadah haji.

Dalam pelaksanaan ibadah haji atau umrah, jemaah membutuhkan bimbingan dan pengetahuan lebih mengenai rukun atau pun syarat haji umrah demi kelancaran dan kesempurnaan jemaah dalam menunaikan ibadah di tanah

suci makkah. Oleh karena itu pemerintah memberikan bimbingan manasik terhadap para calon jemaah sebelum keberangkatan, sebagaimana tertera dalam PMA No.14 tahun 2023 pasal 15 yaitu : Pemerintah wajib memberikan pembinaan kepada jemaah haji sebelum keberangkatannya, selama perjalanannya, selama berada di Arab Saudi, dan sampai kepulangannya ke Indonesia. (Billah and Tijani 2024)

Menurut Nurfadillah, dkk 2019 “Bimbingan manasik bertujuan untuk memberikan bekal dan pengetahuan bagi jemaah mengenai berbagai macam hal terkait rukun ibadah haji atau umrah seperti ihram, tawaf, sa’i, wukuf, tahallul, dan tertib. Selain itu bimbingan ini juga diadakan untuk memberikan bekal terkait akhlakul karimah dan untuk mempelajari budaya Arab.” (Fitriani, dkk 2022)

Kegiatan bimbingan manasik bertujuan untuk mewujudkan tujuan dari penyelenggara ibadah haji atau umrah. Tujuan dari penyelenggara adalah memberikan pelayanan, pembinaan, dan perlindungan terhadap jemaah. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kepadacalon jemaah haji terus melakukan inovasi sebagai amanat dari Undang – Undang No.8 Tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Pelatihan bimbingan manasik dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan teratur sesuai dengan standaritas dari pembinaan. Maka Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI. mengeluarkan keputusan Nomor : 146 Tahun 2019, tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan. Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah ini adalah sebagai sarana penjaminan pelaksanaan bimbingan sesuai standar yang ditetapkan guna mewujudkan kemandirian jemaah haji, baik dalam dalam pelaksanaan ibadah maupun perjalanan haji sesuai ketentuan syariat (pasal 2 Bab 2).

Berdasarkan keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah no. 146 tahun 2019, materi bimbingan meliputi a) Kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji. b) Kebijakan Pelayanan Kesehatan Haji. c) Kebijakan Pengelolaan Ke-uangan Haji. d) Ibadah Haji Gelombang I dan II. e) Ibadah dan Kegiatan selama di pesawat. f) Bimbingan Manasik Haji dan Umrah. g) Bimbingan Pelaksanaan Haji dan Umrah. h) Praktik Pelaksanaan Umrah. i) Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji. j) Praktik Pelaksanaan Ibadah Haji, k) Pemutaran Video dan penjelasan permasalahan haji. l) Akhlak jemaah haji dan budaya Arab Saudi. m) Hak dan Kewajiban jemaah haji. n.) Pelaksanaan Salat Arba’in dan ziarah. o) Hikmah haji dan pelestarian haji mabrur. (Munir 2021)

Teori-teori psikologi kognitif menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam dan refleksi diri dalam mempersiapkan diri untuk ibadah haji (Ramadantietal.,2022). Bimbingan manasik diharapkan dapat membantu peserta untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, sehingga mereka dapat menanggapi tantangan dan kesempatan dalam ibadah haji dengan bijaksana dan penuh penghayatan. (Kementrian Ri, and Nganjuk 2024)

Tujuan dari jurnal pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan bimbingan manasik sebagai sarana efektif dalam meningkatkan persiapan spiritual dan kesiapan calon jemaah pada PT Qiblatain Sakti. Dengan adanya bimbingan ini, diharapkan calon jemaah dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji atau umrah, serta menginternalisasi nilai-nilai kesabaran, keikhlasan, dan ketundukan kepada Allah SWT. Selain itu, bimbingan

manasik juga bertujuan untuk membangun komunitas yang solid diantara calon jemaah haji, sehingga mereka dapat saling mendukung dan menguatkan selama proses persiapan dan pelaksanaan ibadah haji atau umrah.

Dengan demikian, implementasi bimbingan manasik pada PT Qiblatain Sakti dapat memberikan acuan dan wawasan bagi jemaah, serta diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam peningkatan jemaah. Dengan adanya bimbingan manasik ini, diharapkan bagi jemaah dapat melaksanakan ibadah dengan seksama, lancar, dan sempurna sesuai dengan syariat islam.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini bersama dengan direktur dan karyawan serta calon jemaah umrah dalam kegiatan manasik, adapun beberapa metode dalam kegiatan ini antara lain :

1. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan dalam menentukan tempat pelatihan bimbingan manasik yang mengikuti jemaah paling banyak dari kota tersebut sehingga memungkinkan jemaah untuk dapat berpartisipasi dalam pelatihan bimbingan manasik yang dilaksanakan oleh PT Qiblatain Sakti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bagian administrasi 1 yang mencakup beberapa bagian untuk menggali informasi terkait permasalahan dan solusi pemecahannya yang menjadi hambatan bagi kemajuan PT Qiblatain Sakti.

3. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Manasik

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Bimbingan Manasik secara teori dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang rukun dan syarat umrah. Bimbingan manasik dilaksanakan untuk para calon jemaah yang sudah mendaftar di PT Qiblatain Sakti dengan keberangkatan akhir tahun 2024.

4. Evaluasi kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan secara berkala bersama pimpinan dan direktur untuk menyelesaikan kendala dalam prosesi kegiatan bimbingan manasik sehingga PT dapat memberikan kemandirian dan ilmu kepada jemaah dalam pelaksanaan umrah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dari komunikasi antara Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Masduqi (STEBI BAMA) dengan Direktur Utama PT. Qiblatain Safarina Bakti Gending Probolinggo untuk melaksanakan program kerja kampus yaitu tugas semester akhir. Setelah diskusi dan perencanaan, disepakati bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berfokus pada pelatihan manasik umrah. Pelatihan ini disusun dengan pendekatan yang informatif, jelas, dan ramah, sehingga dapat mempermudah jemaah dalam memahami rangkaian ibadah tersebut. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait dengan tata cara manasik yang benar, agar dapat melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan lancar dan penuh pemahaman.

Program pelatihan manasik umrah yang berlokasi di No. 114-115. Jl. Margorejo Indah, Margorejo, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60239 diawali dengan penyambutan jemaah, absensi kehadiran, manasik di aula, pembukaan

pelatihan bimbingan manasik, penyampaian materi terkait do'a-do'a yang akan dibacakan ketika manasik dimulai, rukun-rukun umrah, pemahaman dan pelaksanaan, Sejarah dan pahala yang di dapat, serta motivasi spiritual untuk memberikan dorongan dan semangat kepada jemaah agar dapat melaksanakan ibadah dengan penuh kekhusyukan dan penghayatan.

Hasil wawancara dengan bagian administrasi terjadi beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas layanan PT Qiblatain Sakti. Beberapa di antaranya adalah pelayanan yang masih kurang memadai akibat keterbatasan fasilitas pendukung, komunikasi yang kurang efektif sehingga menghambat koordinasi antar divisi, serta rendahnya daya tanggap dalam merespons kebutuhan jemaah. Selain itu, ketidakjelasan dalam pelaksanaan job description mengakibatkan beberapa tugas tidak berjalan sesuai harapan, serta persiapan bimbingan manasik yang kurang efektif sehingga mengurangi pemahaman dan kesiapan jemaah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan peningkatan fasilitas pelayanan, perbaikan sistem komunikasi internal, penguatan koordinasi antar divisi, serta penegasan kembali pembagian tugas agar job description terlaksana dengan baik. Selain itu, optimalisasi persiapan bimbingan manasik dengan metode yang lebih interaktif dan terstruktur yang dapat membantu meningkatkan pemahaman jemaah. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan PT Qiblatain Sakti dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan jemaah secara optimal.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelayanan bimbingan manasik di PT Qiblatain Sakti masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal fasilitas yang kurang memadai, komunikasi yang tidak efektif, serta daya tanggap yang lambat terhadap kebutuhan jemaah. Kurangnya koordinasi antar divisi dan ketidakjelasan job description menghambat kelancaran operasional, sehingga perlu adanya sistem komunikasi yang lebih terstruktur dan penegasan kembali tugas masing-masing staf. Selain itu, persiapan bimbingan manasik yang kurang efektif mengharuskan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti simulasi dan media digital. Dengan adanya perbaikan pada permasalahan ini, diharapkan kualitas pelayanan lebih ditingkatkan agar Skebutuhan jemaah dapat terpenuhi secara optimal.

Berikut adalah pelaksanaan tugas berupa penyambutan jemaah umrah di Amaris Hotel Margorejo Surabaya, Selain itu, kami juga belajar untuk mendampingi jemaah dengan penuh perhatian, memahami kebutuhan mereka dengan ramah dan tepat. Dalam pelatihan ini, kami diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik, memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan jemaah, serta menjaga sikap sabar dan empati selama prosesi manasik. Kami juga diberi kesempatan untuk belajar cara melakukan live streaming produk-produk yang digunakan oleh jemaah, seperti perlengkapan ibadah dan kebutuhan lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi, kami dapat lebih mudah memperkenalkan dan memasarkan produk-produk tersebut kepada jemaah, serta memastikan mereka mendapatkan barang yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan ibadah mereka.



Gambar 1. Kegiatan PKM yang telah di laksanakan

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sudah memberikan pengetahuan secara teori dan praktek kepada kami sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat jemaah umrah di PT. Qiblatain Safarina Bakti. Disini kami ikut membantu selama proses kegiatan manasik mulai dari mengabsensi jemaah yang hadir dan tidak hadir hingga mendampingi mereka selama pelatihan. Kami juga terlibat aktif dalam memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan manasik berjalan dengan lancar, memberikan dukungan kepada jemaah, serta membantu menjelaskan materi yang disampaikan. Melalui pengalaman ini, kami tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang manasik, tetapi juga belajar tentang pentingnya keterampilan komunikasi, kepedulian, dan pelayanan yang ramah bagi jemaah umrah.

Disini, selain kami melakukan pencatatan absensi jemaah umrah kami juga mengetahui bahwa beragam usia jemaah yang menjadi peserta manasik umrah mulai dari anak-anak, remaja yang penuh semangat, hingga lanjut usia yang tetap antusias mempersiapkan diri untuk perjalanan ibadah. Keberagaman ini menunjukkan tingginya antusiasme dan keinginan masyarakat untuk menuaikan ibadah umrah, terlepas dari perbedaan usia.



Gambar 2. Kegiatan PKM yang telah di laksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan Ketika manasik yaitu memberikan penjelasan mengenai syarat wajib umrah, rukun umrah, larangan berpakaian ketika pelaksanaan umrah, serta do'a-do'a yang dibacakan ketika umrah, dengan tujuan dari bimbingan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap jemaah memiliki pemahaman yang lengkap dan sempurna. Kegiatan manasik umrah mulai dari jam 08.00-13.30 WIB dilanjut dengan sholat dhuhur.



Gambar 3. Kegiatan PKM yang telah di laksanakan

Setelah kami menyelesaikan tugas dalam melayani bimbingan manasik umrah, kami juga mengadakan sesi kuis sebagai bagian dari rangkaian kegiatan. Kuis ini dirancang untuk menguji sejauh mana para jemaah memahami materi yang telah disampaikan, seperti syarat dan rukun umrah, larangan-larangan, serta doa-doa yang harus dibaca selama ibadah. Selain itu, kuis ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif, menyenangkan, dan penuh antusiasme, sehingga jemaah dapat belajar dengan cara yang lebih santai namun tetap efektif. Melalui kegiatan ini, kami berharap setiap peserta dapat lebih percaya diri dan siap melaksanakan ibadah umrah dengan pengetahuan yang mendalam.



Gambar 4. PKM yang telah di laksanakan

Dari sini, kami memperoleh kesempatan untuk mempelajari cara melayani calon jemaah umrah, khususnya dalam menangani berbagai persyaratan dan berkas yang diperlukan, seperti pembuatan paspor, pengurusan visa, dan pembuatan surat izin perusahaan. Semua prosedur ini dilaksanakan untuk memastikan kelancaran perjalanan ibadah umrah dan memberikan rasa aman kepada calon jemaah. Kami bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan calon jemaah yang ingin mendaftar, agar mereka yakin bahwa PT. Qiblatain Safarina Bakti Gending Probolinggo adalah perusahaan travel yang sah, terpercaya, dan memiliki operasional yang terjamin, sehingga mereka dapat menjalani ibadah umrah dengan keyakinan dan kenyamanan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan PKM pelatihan bimbingan manasik umrah di PT Qiblatain Safarina Bakti Gending Probolinggo, bisa disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman jemaah umrah tentang berbagai hal penting yang berkaitan dengan ibadah umrah. Dalam pelatihan ini, jemaah diberi pengetahuan lebih mendalam mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi, rukun-rukun umrah yang harus dijalankan, larangan-larangan yang perlu dihindari, serta doa-doa yang dibaca di setiap tahap ibadah. Selain itu, bimbingan juga memberi kesempatan bagi jemaah untuk bertanya atau berdiskusi untuk memperjelas hal-hal yang belum dimengerti, agar mereka merasa lebih siap dan percaya diri saat menjalankan ibadah umrah. Dengan adanya kegiatan bimbingan manasik ini, setiap jemaah bisa melaksanakan ibadah umrah dengan pemahaman yang benar dan sesuai dengan ajaran syariat, serta menjalani perjalanan ibadah ini dengan hati yang khusyuk.

PENGAKUAAAN

Ucapan terimakasih disampaikan pada LP3M STEBIBAMA yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak Kantor PT. Qiblatain Safarina Bakti Gending yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Billah, Muktasim, and Ahmad Tijani. 2024. "Problematika Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Nurul Haramain." 4: 9257-67.

Fitriani, Putri Diesy, Fakhri Awalludin, and Raisa Agnia Azzaahra. 2022. "Implementasi Strategi Bimbingan Manasik Haji Di Masa Pandemi Covid-19." *Mabrur: Academic Journal of Hajj and Umrah* 1(1): 75-84.

Kementrian, Departemen, Agama Ri, and Kabupaten Nganjuk. 2024.

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, ...

“Bimbingan Manasik Untuk Meningkatkan Kesiapan Dan Penguatan Spiritual Calon Haji Dalam Meraih Kesempurnaan Ibadah.” 2(2): 264-69.

Munir, A L. 2021. “2751-6773-2-Pb.” 12: 43-53.